

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk diksi dan gaya bahasa yang terdapat dalam komentar netizen pada postingan akun X @FuadHabib27 dengan tagar #BOIKOTTRANS7. Penelitian ini menggunakan pendekatan semantik dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data yang digunakan berupa komentar-komentar tertulis yang mengandung ujaran penghinaan terhadap pondok pesantren yang dikumpulkan dari platform media sosial X akun @FuadHabib27. Pengumpulan data dilakukan melalui metode pustaka, sedangkan analisis data menggunakan metode padan referensial. Metode padan referensial dimanfaatkan untuk mengkaji bentuk diksi dan gaya bahasa yang terkait dengan konteks data. Metode penyajian hasil analisis data menggunakan teks naratif dan disajikan secara informal dalam bentuk deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk diksi yang dominan digunakan dalam komentar ujaran penghinaan pondok pesantren adalah diksi konotatif tidak baik yang mengandung nilai negatif. Pada data ditemukan konotasi tidak baik yang meliputi konotasi kasar, konotasi tidak pantas, konotasi tidak enak, dan konotasi keras. Selain itu, ditemukan juga penggunaan diksi kata asing dan kata slang. Adapun berdasarkan analisis gaya bahasa, ditemukan tiga jenis gaya bahasa sindiran, yaitu sarkasme, sinisme, dan ironi. Dari ketiga jenis tersebut, gaya bahasa yang paling dominan digunakan adalah sarkasme dan sinisme. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam komentar media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian pendapat, tetapi juga digunakan untuk membangun citra negatif terhadap pondok pesantren.

Kata kunci: Diksi, Gaya bahasa, Ujaran Penghinaan, Media Sosial X.

ABSTRACT

This study aims to analyze the form of diction and language style contained in netizen comments on posts by account X @FuadHabib27 with the hashtag #BOIKOTTRANS7. This study uses a semantic approach with a qualitative descriptive research type. The data used are written comments containing insulting remarks against Islamic boarding schools collected from the social media platform X account @FuadHabib27. Data collection was carried out through the library method, while data analysis used the referential equivalent method. The referential equivalent method is used to examine the form of diction related to the context of the data. The method of presenting the results of the data analysis uses narrative text and is presented informally in a qualitative descriptive form. The results of the study show that the dominant form of diction used in comments insulting speeches about Islamic boarding schools is bad connotative diction containing negative values. In the data found bad connotations which include rude connotations, inappropriate connotations, unpleasant connotations, and harsh connotations. In addition, the use of special words, foreign words, words, and slang words was also found. Based on the analysis of language styles, three types of satire were identified: sarcasm, cynicism, and irony. Of these three, sarcasm and cynicism were the most dominant. These findings indicate that the use of diction and language style in social media comments not only serves as a means of expressing opinions but also serves to construct a negative image of Islamic boarding schools.

Keywords: Diction, Style of Language, Insulting Speech, Social Media X.